

**PERSPEKTIF ISLAM
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA
HARIAN RAKYAT MALUKU**

Muhammad Idul Launuru

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Kota Ambon, Maluku

ABSTRACT

Internal control not only checks the accuracy of the numbers and protects the company's assets in terms of accounting, but also pays attention to the company's organizational structure, improves work efficiency and analyzes the success of a management policy. This type of research used in this paper is qualitative research, studies with this design can be done simply or intricately in the form of words written or spoken from people and behaviors that can be observed, qualitative approaches are used to develop a deep understanding of the extent of analysis Internal Control of Cash Receipts from sales at the Maluku People's Daily. In the city of Ambon. Islamic transactions uphold the value of democracy, the value of togetherness in obtaining benefits so that one person may not benefit from the loss of others. Ukhuwa in sharia transactions based on the principle of getting to know each other, understand each other, help each other, and guarantee each other. The principle of implementing justice in business activities in the form of the muamalah principle prohibits the existence of: a. Riba (interest elements in all forms and types). b. Injustice (an element that is detrimental to oneself, others or the environment). c. Maysir (the element of gambling and speculative attitude). d. Garage (element of obscurity). e. Haram (illicit elements both in goods and services and related operational activities)

Keywords: Analysis, Cash Receipt Internal Control System, Islamic Perspective

ABSTRAK

Pengendalian internal tidak hanya memeriksa keakuratan angka dan melindungi aset perusahaan dalam hal akuntansi, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja, dan menganalisis keberhasilan kebijakan manajemen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, penelitian dengan desain ini dapat dilakukan secara sederhana atau rumit dalam bentuk kata-kata tertulis atau diucapkan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang tingkat analisis Pengendalian Internal Penerimaan Kas dari penjualan di Harian Rakyat Maluku. Di kota Ambon. Transaksi Islam menjunjung tinggi nilai demokrasi, nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat sehingga satu orang tidak mendapat untung dari kehilangan orang lain. Ukhuwa dalam transaksi syariah didasarkan pada prinsip saling mengenal, memahami satu sama lain, saling membantu, dan saling menjamin. Prinsip menerapkan keadilan dalam kegiatan bisnis dalam bentuk prinsip muamalah melarang adanya: a. Riba (elemen minat dalam segala bentuk dan tipe). b. Ketidakadilan (elemen yang merugikan diri sendiri, orang lain atau lingkungan). c. Maysir (elemen perjudian dan sikap spekulatif). d. Garasi (elemen ketidakjelasan). e. Haram (unsur-unsur terlarang baik dalam barang dan jasa dan kegiatan operasional terkait).

Kata kunci: Analisis, Sistem Kontrol Internal Penerimaan Kas, Perspektif Islam

A. PENDAHULUAN

Sistem penerimaan kas yang dilakukan oleh Harian Rakyat Maluku bersumber dari dua unit usaha yakni penjualan Koran, dan pemasangan iklan, baik secara tunai maupun kredit, banyak masalah yang dihadapi oleh Harian Rakyat Maluku, salah satu masalah yang sering terjadi yaitu piutang tak tertagih yang sering atau berulang kali terjadi sehingga mengganggu atau memperlambat operasional perusahaan, baik pembayaran gaji karyawan maupun biaya operasional lainnya seperti biaya percetakan, pembelian capa dan lain sebagainya.¹

Pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi harta kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen²

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujarat ayat 6 Allah SWT berfirman :

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ بِحَوَائِيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصَدِّقُوا

*Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.(QS. Al-Hujarat Ayat 6).*³

Hubungan antara Surat Al-hujarat ayat 6 dengan sistem pengendalian intern adalah untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data-data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Oleh karena itu pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari pengendalian intern tersebut berdaya dan berhasil guna serta dapat dipertanggungjawabkan.

Mengingat Harian Rakyat Maluku semakin berkembang yang diikuti dengan bertambahnya pelanggan, maka sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan diterapkan secara optimal agar dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan-kesalahan pada saat bekerja.

¹ Hapasa Arey, Salah Satu Pegawai pada *Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon*. Diwawancarai pada hari rabu tanggal 25 juli 2018 jam : 10.00

² Amin,Widjaja Tunggal. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesatu. Penerbit PT.Rineka Cipta. akarta. 1993), h. 99

³Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Penerbit Maghfirah Pustaka. (Jakarta, 2006). h. 516

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan gambaran latar belakang diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan yang diterapkan oleh Harian Rakyat Maluku?
2. Bagaimana prosedur pengendalian intern atas penerimaan kas dari penjualan Menurut Perspektif Islam pada Harian Rakyat Maluku?

C. LANDASAN TEORI

• Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas

Cara-cara yang digunakan untuk mengawasi penerimaan kas dalam perusahaan seringkali berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan yang lain. Namun demikian ada beberapa prinsip pengendalian intern atas penerimaan kas yang dapat dijadikan pedoman

Cara-cara pengendalian intern kas adalah :

- a. Hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas.
- b. Adanya pemisahan tugas antara individu yang menerima kas, mencatat atau membukukan penerimaan kas, dan yang menyimpan kas.
- c. Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti transaksi), seperti slip berita pembayaran (pengiriman) uang/*remittance advices* (dalam kasus penerimaan uang lewat *pos/mail receipts*), struk/*cash register records* (dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan/*counter receipts*), dan salinan bukti setor uang tunai ke bank.
- d. Uang kas hasil penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir.⁴

• Prosedur Sistem Pengendalian Intern

Penerimaan kas dalam suatu perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, antara lain dari penjualan tunai, pelunasan piutang atau pinjaman

⁴ Hery, Akuntansi Dasar. Edisi Kesatu. Penerbit PT. Grasindo. (Jakarta 2011), h. 65-66

Prosedur-prosedur pengawasan yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Harus ditunjukkan dengan jelas fungsi-fungsi dalam penerimaan kas dan setiap penerimaan kas harus seegera dicatat dan disetor ke bank.
- b. Diadakan pemisahan fungsi antara bagian kas dan bagian pencatatan kas.
- c. Diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi penerimaan dan pencatatan kas selain itu setiap hari harus dibuat laporan kas.⁵

• **Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai**

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari:

1. Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*: pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang di beli.
2. Prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sales* (COD sales) : penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.
3. Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales* : penjualan namun merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik pembeli maupun bagi penjual.⁶

D. KAJIAN PESRSPEKTIF ISLAM

Dalam hadits telah dijelaskan bahwa kita di anjurkan untuk memiliki sifat jujur. Salah satu sifat atau moral manusia yang paling utama adalah jujur, karena jujur merupakan suatu dasar kebahagiaan masyarakat, kejujuran ini menyangkut banyak hal terutama dalam urusan kehidupan dan kepentingan orang banyak. Begitu juga dengan proses dan sistem pengenalian intern siklus pendapatan, hal ini dapat dilihat dari salah satu hadits bukhari yang mengatakan :

Hendaklah kamu semua bersikap jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke shurga. Seseorang yang jujur dan mencari kejujuran akan ditulis oleh allah sebagai orang yang jujur (shidiq). Dan jauhilah sifat bohong, karena kebohongan membawa kepada kejahatan, dan kejahatan membawa ke neraka. Orang

⁵Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta. (Yogyakarta, 1998). h. 74

⁶Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat (Jakarta, 2008). h. 456

yang berbohong dan mencari-cari kebohongan, akan ditulis oleh Allah sebagai pembohong (*kadzdzab*), (H.R. Buhari Muslim).⁷

Selain itu juga di dalam Al-qur'an dijelaskan agar kita memeriksa dan meneliti terlebih dahulu apa yang kita kerjakan supaya tidak menimpakan suatu musibah terhadap orang lain., seperti yang terkandung di dalam Al-hujarat ayat 6 sebagai berikut :

كُم فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ أَيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَ
فَتُصَبِّحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS- Al-Hujarat Ayat yang 6).

Kelompok ayat ini menguraikan bagaimana bersikap dengan sesama manusia yang pertama di uraikan adalah sikap terhadap orang fasik.

Ayat ini, menurut banyak ulama turun menyangkut kasus al-walid Ibn Uqbah Ibn Abi Mu'ith yang ditugaskan Nabi Saw menuju ke bani Al Musthalaq untuk memungut zakat. Ketika anggota masyarakat yang dituju itu mendengar tentang kedatangan utusan Nabi saw yakni Al Walid mereka keluar dari perkampungan mereka untuk menyambutnya sambil membawa sedekah mereka, tetapi Al Walid menduga bahwa mereka akan menyerangnya. Karena itu, ia kembali sambil melaporkan pada Rasul saw. Bahwa bani Al Musthalaq enggan membayar zakat dan bermaksud menyerang Nabi saw. (Dalam riwayat lain mereka telah murtad). Rasul saw marah dan mengutus Khalid Ibn Walid menyelidiki keadaan sebenarnya sambil berpesan agar tidak menyerang mereka sebelum duduk persoalan menjadi jelas. Kalid ra mengutus seorang informennya menyelidiki perkampungan Bani Al Musthalaq yang ternyata masyarakat desa itu mengumandangkan adzan dan melaksanakan sholat berjamaah. Khalid kemudian mengunjungi mereka lalu menerima zakat yang telah mereka kumpulkan. Riwayat lain mengatakan bahwa justru mereka yang datang kepada Rasul saw menyampaikan zakat sebelum Khalid Ibn Al-Walid melangkah ke perkampungan mereka.⁸

⁷ Al-Bukhari, Abu Abdullah Ahmad bin Isma'il, Shahih Bukhari. *Kitab Adab Maktabah Dakhlan*, 1991. H. 24

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*. V6. Cetakan Kesatu. Penerbit Lentera Hati. (Jakarta, 2016) h. 585-586

Namun ada juga ayat yang menjelaskan tentang bermuamalah seperti jual beli utang piutang, seperti yang terkandung dalam surat Al-baqarah ayat 282.

كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَأْيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
يَا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا يَكْتُبُ كَمَا
بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يُعْجِلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ
الدُّعْوَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَفْرَجٌ وَأَمْرَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ
لِشَهَادَةٍ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِ
نَسْ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِجْرَةٌ حَاضِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْ
تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan

*bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (QS- Al-Baqarah Ayat 282).*⁹

Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya. Ketika kita memiliki jabatan, hendaknya kita dapat menjaga dan mempertanggungjawabkan jabatan yang selama ini kita pegang. Amanah dalam memegang jabatan dengan tidak melakukan kecurangan, akan mendatangkan banyak kepercayaan dari orang sekitar untuk tetap memegang jabatan tersebut. Namun tidak hanya dapat tanggung jawab saja melainkan kita juga harus jujur dan berpengetahuan luas. Seperti kisah nabi Yusuf yang di jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat 55 sebagai berikut:

أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ قَالَ

Terjemahnya: Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan.

Setelah terbukti secara gambling bagi Raja kebenaran Yusuf as. Dan kezhaliman yang menyimpannya sehingga terpaksa mendekam dipenjara sekian tahun lamanya dan diketahuinya pula betapa baik dan luhur sikap dan kelakuannya didalam penjara, ditambah lagi dengan kepusan Raja mendengar penjelasan Yusuf as, tentang makna mimpinya, dan kini tanpa ragu sang Raja bertitah kepada petugas yang ditunjuk, bawalah dia kepadaku agar aku memilihnya untukku saja sebagai orang dekat kepadaku dan untuk kujadikan penasihat dan pembantuku untuk memutar roda pemerintahan. Petugas pun segera berangkat menemui Yusuf dan mengundangnya segera ke istana, setelah terlebih dahulu menyampaikan pengakuan tulus wanita-wanita yang melukai tangan mereka serta pengakuan wanita yang merayunya Yusuf pun segera berangkat karena memenuhi undangan Raja, setelah berpamitan dengan para tahanan dan mendoakan mereka maka tatkala dia, yakni Yusuf, telah bercakap-cakap dengannya, Raja sangat kagum mendengar uraian Yusuf serta kedalaman pengetahuannya, sebagaimana dia terpesona pula melihat kejernihan air muka dan penampilannya.¹⁰

⁹ Ahmad Hatta. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Ceatakan KeEmpat. Penerbit Magfirah Pustaka. (Jakarta, 2009). H. 48

¹⁰ M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. V12. Cetakan Kesatu. Penerbit Lentera Hati. (Jakarta, 2002). h. 125-126

Dari penjelasan ayat-ayat tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa sistem pengendalian intern dilihat dalam perspektif islam sangatlah penting karena dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa :

1. Aktiva yang di miliki oleh perusahaan dapat diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata bukan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tetentu. Denmgan demikian, pengendalian intern diterapkan agar supaya seluruh aktiva perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan wewenangnya dan kepentingan perusahaan.
2. Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan cara memperkecil resiko baik atas salah saji laporan keuangan yang disengaja (kecurangan) maupun yang tidak di sengaja (kelalaian).
3. Karyawan telah mentaati hukum dan peraturan. Yang dimaksud dengan ketentuan disini bisa saja meliputi kebijakan manajemen (perusahaan), peraturan dibidang perpajakan, pasar modal, hokum bisnis, undang-undang anti korupsi dan lain sebagainya.

E. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, studi dengan desains ini dapat dilakukan secara sederhana atau rumit berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam mengenai sejauh mana Analisis Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas dari penjualan pada Harian Rakyat Maluku. Di Kota Ambon¹¹

Penelitian ini dilaksanakan di Harian Rakyat Maluku beralamat di Pertokoan Mardika Blok D No. 3 Jln. Pantai Mardika Ambon, 97126. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan tanggal 18 April 2019.

¹¹Andi Prastowo, *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Penerbit Arr-Russ Media. Edisi kesatu. (Yogyakarta 2011), hlm.234

F. Hasil Penelitian

- **Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Yang Di Terapkan Oleh Haria Rakyat Maluku.**

Penerimaan kas dari unit usaha Harian Rakyat Maluku bersumber dari penjualan Tunai Maupun piutang. Semua kegiatan penerimaan kas di Harian Rakyat Maluku masih di lakukan secara komputerisasi maupun maunual. Sistem akuntansi penerimaan kas pada Harian Rakyat Maluku terjadi karena adanya penjualan secara tunai ataupun piutang. Penjualan tunai ataupun piutang dimulai dengan adanya pesanan dari pembeli yang diterima oleh Administrasi Keuangan.setelah itu pesanan dari pembeli pun akan segera di proses. Apabila pembeli berniat untuk membayar tunai maka pada hari pesanan dari pemesanan pembeli dapat langsung membayar dan kemudian akan diberikan kwitansi dan barang pun bisa langsung di serahkan. Namun apabila pembeli berniat mengajukan kredit atau piutang, maka pembayaran dilakukan saat jatuh tempo dan barang akan di kirim kepada pembeli.

- **Penerimaan Kas (Penjualan Tunai) Atas Sistem Pengendalian Intern Harian Rakyat Maluku**

Dalam sebuah sistem untuk menghasilkan sebuah laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan Harian Rakyat Maluku melibatkan beberapa unsur pokok dalam penyajian Laporan Pertanggungjawaban yang terdiri dari:

- a. Dalam struktur organisasi fungsi yang terkait untuk memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, dibagi menjadi beberapa fungsi yaitu :

- 1) Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertugas untuk menerima order dari pembeli kemudian bertanggung jawab membawa Koran-koran yang sudah dicetak kepada instansi-instansi terkait seperti sekolah, kantor, universitas dan lain sebagainya sesuai dengan pesanan dari pembeli. Selain itu fungsi ini juga bertugas untuk memberikan Koran-koran kepada pihak-pihak yang mau menjual korannnya di emperan-emperan tokoh dan lain sebagainya.

- 2) Fungsi akuntansi

Fungsi Kas bertugas untuk menerima penerimaan kas dari berbagai fungsi yang telah dicatat. Fungsi kas juga bertugas untuk membuat bukti

penerimaan kas sebagai dasar pembuatan laporan keuangan Pada Harian Rakyat Maluku, fungsi ini dilakukan oleh bagian keuangan.

Selain itu fungsi kas juga bertanggung jawab untuk melakukan penagihan pada saat jatuh tempo dari pelanggan-pelanggan yang sudah bekerja sama dengan pihak Harian Rakyat Maluku.

3) Fungsi Kasir

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat kas harian yang akan diberikan kepada bagian keuangan, fungsi ini juga bertugas untuk membuat kwitansi bercap lunas kepada tiap-tiap pelanggan yang melakukan pembayaran baik dari penjualan secara tunai maupun piutang. laporan ini akan diserahkan kepada bagian keuangan untuk kemudian bagian keuangan melakukan laporan pertanggung jawaban kepada Direktur atau pimpinan perusahaan atau redaksi .

4) Bagian Gudang

Menjaga, menyiapkan koran-koran yang sudah di cetak dan diberikan kepada bagian pemasaran untuk diantarkan kepada setiap pelanggan.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Daftar Harian Kas

Dokumen ini digunakan untuk mencatat keluar masuknya uang kas harian secara keseluruhan.

Catatan akuntansi digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Daftar Penerimaan Kas

Daftar penerimaan kas yaitu catatan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang didalamnya seperti kolom tanggal, kolom keterangan, kolom nomor bukti, kolom penerimaan tunai, kolom jumlah kas adalah :

- a. Praktik yang sehat dapat di lakukan dengan cara prosedur dalam penerimaan kas dari penjualan tunai. Sistem yang dilakukan Harian Rakyat Maluku dalam memberikan pelayanan kepada pelanggannya yaitu dengan cara pelanggan tinggal menikmati fasilitas yang telah di

berikan oleh perusahaan. Apabila belum menjadi pelanggan bisa melakukan pendaftaran sambungan baru ke kantor Pada Harian Rakyat Maluku. Adapun prosedur penerimaan kas yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Petugas pelaksana yaitu fungsi kas menerima pembayaran dari pembeli yang berupa tunai
 2. Petugas pelaksana yaitu fungsi penjualan menyerahkan barang kepada pembeli.
 3. Petugas pelaksana yaitu fungsi penjualan membuat kwitansi penjualan rangkap dua yang ditujukan kepada pembeli dan sebagai arsip pada Harian Rakyat Maluku
 4. Bagian akuntansi, mencatat pendapatan penjualan dalam buku harian kas
- b. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Setiap penerimaan karyawan baru pada bagian penjualan tunai masih terdapat karyawan yang tidak sesuai dengan kriteria Semua aktivitas yang berjalan dalam organisasi suatu perusahaan diarahkan untuk menjamin kelangsungan dan adanya koordinasi fungsi yang baik dari masing-masing fungsi.

Dengan adanya pengendalian intern yang memadai dapat mencegah dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam penerimaan kas. Sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai pada Harian Rakyat Maluku.

1. Struktur organisasi fungsi yang terkait :

Dalam transaksi penjualan tunai dilakukan oleh beberapa fungsi yaitu fungsi pemasaran, fungsi kasir, fungsi akuntansi/keuangan.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan :

Transaksi penjualan tunai dicatat dan diotorisasi oleh bagian yang berwenang yaitu manajer keuangan.

3. Praktik yang sehat

Setiap hari dilakukan pemeriksaan catatan akuntansi oleh fungsi akuntansi dan fungsi kas untuk membandingkan saldo kas menurut

catatan dengan saldo kas fisiknya agar terjadi kesamaan antara keduanya. Kegiatan pemeriksaan oleh fungsi akuntansi dilakukan pada saat akhir jam kerja.

G. PEMBAHASAN

- **Penerimaan Kas (Penjualan Tunai) Atas Sistem Pengendalian Intern Pada Harian Rakyat Maluku**

- a. Struktur organisasi

Bagian yang bertanggung jawab atas penerimaan kas adalah Manajer keuangan, admin/kasir bagian penjualan, bagian penagihan dan juga karyawan di bagian gudang. Masing-masing bagian memiliki tanggung jawab yang berbeda, namun pada kenyataannya menurut salah satu pegawai pada Harian Rakyat Maluku yang bertugas pada bagian keuangan mengatakan bahwa supaya kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik, antar bagian harus melakukan perangkatan tanggung jawab. Kadang-kadang Manajer keuangan merangkap sebagai pegawai bagian keuangan dan juga sebagai bagian penagihan piutang pada saat jatuh tempo, dan antar karyawan saling membantu mengerjakan tanggung jawab. Belum adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas menyebabkan sistem otorisasi pada Harian Rakyat Maluku bisa dilakukan oleh karyawan yang sebenarnya tidak memiliki wewenang. Penerimaan kas bisa diotorisasi oleh bagian keuangan atau admin dan pengiriman barang bisa diotorisasi oleh karyawan lain atau manajer. Hal ini menunjukkan unit usaha Harian Rakyat Maluku belum memiliki pemisahan tanggung jawab dan sistem otorisasi yang baik. Seharusnya setiap fungsi diisi oleh satu orang agar terjadi pemisahan tanggung jawab yang jelas dan sistem otorisasi yang baik didalam Harian Rakyat Maluku.

Menurut Hery dalam buku Akuntansi Dasar mengatakan bahwa cara-cara pengendalian intern atas penerimaan kas yaitu :

1. Hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas
2. Adanya pemisahan tugas antara individu yang menerima kas, mencatat atau membukukan penerimaan kas, dan yang menyimpan kas.
3. Setiap transaksi harus didukung oleh dokumen sebagai bukti transaksi.

4. Uang kas hasil penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir.

Selain belum adanya pemisahan tanggung jawab, dokumen dan catatan yang digunakan pada Harian Rakyat Maluku pun belum memadai. Dokumen yang digunakan oleh Harian Rakyat Maluku adalah Kuitansi penjualan tunai dan kwitansi pembayaran piutang.

a. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Penerimaan kas dari penjualan tunai diotorisasi oleh bagian yang berwenang yaitu manager keuangan dan setiap transaksi dicatat oleh petugas pelaksana didalam bukti penerimaan kas dan daftar harian kas. Dengan demikian otorisasi yang terjadi di Harian Rakyat Maluku ini sudah bagus.

b. Praktik yang sehat

Pada Harian Rakyat Maluku tidak ada jurnal yang digunakan dalam Pada Harian Rakyat Maluku tidak ada jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan tunai, baik itu jurnal penjualan untuk mencatat dan meringkas data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, jurnal umum digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual, kartu gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.

Catatan akuntansi yang digunakan oleh Harian Rakyat Maluku belum memenuhi teori karena tidak menggunakan jurnal-jurnal diatas untuk mencatat yang terjadi atas penjualan tunai. Dengan demikian harus diadakan catatan-catatan akuntansi dengan baik karena prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang diteliti dan dapat di percaya mengenai kekayaan, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

c. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Menyeleksi tenaga kerja, perusahaan menerima tenaga kerja ada yang sesuai dengan pendidikan dan ada yang tidak sesuai. Tetapi hal ini dapat disingkapi dengan adanya pelatihan pendidikan yang sering diikuti oleh pegawai, agar keterampilan yang dimiliki oleh setiap karyawan dapat

berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaan yang semakin luas.

Unsur-unsur yang terdapat dari semua unsur pengendalian intern, unsur karyawan yang berkelakuan baiklah yang paling penting karna apabila dalam suatu perusahaan karyawannya kompeten, jujur maka unsur yang lainnyapun dapat dilaksanakan dengan baik.

- **Perspektik Islam Prosedur Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Penjualan Harian Rakyat Maluku**

Dalam pemikiran ekonomi yang di bangun oleh Rasulullah saw berdasarkan syariah dimana manusia bebas berkrasi menciptakan mekanisme yang tepat guna merealisasikan tujuannya. Ilmu ekonomi islam menegaskan karakternya dalam rumus kaidah fiqih yang berbunyi :

- a. Pada dasarnya suatu paraktek muamalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya atau dalail yang meniadakan kebolehanannya.
- b. Setiap muslim terikat dengan syarat yang disepakati, kecuali syarat yang menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal.

Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai demokrasi, nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan diats kerugian orang lain. Ukhuwa dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal, saling memahami, saling tolong menolong, serta saling menjamin. Prinsip keadilan adalah esensinya menetapkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu haya pada yang berhak dan serta melakukan sesuatu sesuai porsinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur :

- a. Riba (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya)
- b. Kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan)
- c. Maysir (unsur judi dan sikap spekulatif)
- d. Garage (unsur ketidakjelasan)
- e. Haram (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional terkait)

Menurut analisis yang di lakuakn oleh penulis di Harian Rakyat Maluku tidak menemukan serta melihat adanya kecurangan-kecurangan yang di lakukan oleh

Harian Rakyat Maluku, baik dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai maupun penjualan piutang, salah satu contoh riil yang saya temukan tidak merugikan pihak pelanggan yaitu pada saat jatuh tempo pelanggan tidak melakukan pembayaran sesuai dengan tanggal pembayarannya yang sudah ditetapkan, tetapi menunggak sampai tiga bulan, empat bulan baru mereka melakukan pembayaran. Hal itu tidak di permasalahakan oleh pihak perusahaan dan tidak ada unsur bunga ataupun penambahan dalam setiap kali kegiatan-kegiatan itu terulang oleh setiap pelanggan, tetapi pihak perusahaan hanya melakukan penagihan berulang-ulang kepada pelanggan yang sudah bekerjasama atau menjadi bagian dari perusahaan tersebut dengan cara-cara yang sopan dan baik.

H. KESIMPULAN

1. Penerimaan kas dari unit usaha Harian Rakyat Maluku bersumber dari penjualan Tunai maupun piutang. Semua kegiatan penerimaan kas di Harian Rakyat Maluku masih di lakukan secara komputerasi maupun manual. Sistem akuntansi penerimaan kas pada Harian Rakyat Maluku terjadi karena adanya penjualan secara tunai ataupun piutang. Penjualan tunai ataupun piutang dimulai dengan adanya pesanan dari pembeli yang diterima oleh Administrasi Keuangan
2. Ukhuwa dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal, saling memahami, saling tolong menolong, serta saling menjamin. Prinsip keadilan adalah esensinya menetapkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak dan serta melakukan sesuatu sesuai porsi. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Widjaja Tunggal. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesatu. Penerbit PT.Rineka Cipta. Jakarta. 1993)
- Ahmad Hatta. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Ceatakan KeEmpat. Penerbit Magfirah Pustaka. (Jakarta, 2009)
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Ahmad bin Isma'il, Shahih Bukhari. *Kitab Adab Maktabah Dakhlan*, 1991

- Andi Prastowo, *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Penerbit Arr-Russ Media. Edisi kesatu. (Yogyakarta 2011)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta. (Yogyakarta, 1998)
- Auditing. Bambang Hartadi. Edisi Kesatu. Suatu Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Tahap Pendahuluan. BPFE. Jakarta. 1987
- Bambang Hartadi, *Sistem Pengendalian Internal*. Edisi Kedua BPFE. Jakarta. 1999
- Diana Anastasia dan Setiawati Lilis, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesatu. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2011.
- Hery, *Akuntansi Dasar*. Edisi Kesatu. Penerbit PT. Grasindo. (Jakarta 2011)
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat (Jakarta, 2008)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*. V6. Cetakan Kesatu. Penerbit Lentera Hati. (Jakarta, 2016)
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. V12. Cetakan Kesatu. Penerbit Lentera Hati. (Jakarta, 2002)
- Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Penerbit Maghfirah Pustaka. (Jakarta, 2006)